

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN SOSIALISASI DAN PELATIHAN TAJHIZUL JENAZAH SESUAI SYARIAT ISLAM DI DUKUH SEMPU KABUPATEN KULON PROGO

A. Said Agil Munawwar Kadir¹, Nabila Syahrir², Nurfadila³, Ummu Kalsum⁴, Khaerunnisa Qurrita A'yun⁵, Afdal⁶, Zahra Muflaha⁷, Sarmia⁸, Erwin Jaya⁹, Ahmad Fauzi¹⁰

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: andiagilsaid@gmail.com¹, nbilaasyahrir16@gmail.com², numurfadilah12@gmail.com³, kalsumummu384@gmail.com⁴, khaerunnisaqurrataayun@gmail.com⁵, afdalkaso@icloud.com⁶, zzahramuflaha@gmail.com⁷, sarmia1307@gmail.com⁸, erwinbungsu12@gmail.com⁹, fauziml555@gmail.com¹⁰, muhnurlatief944@gmail.com¹¹

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini yakni sebagai upaya peningkatan keterampilan masyarakat melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan tajhizul jenazah sesuai Syariat Islam. Waktu dan tempat dilaksanakannya yakni pada hari Kamis, 13 Agustus 2026, pukul 12.30 - 15.15 WIB dan bertempat di Rumah dukuh Sempu. Sosialisasi dan pelatihan merupakan satu rangkaian kegiatan yang berkesinambungan, dimana sosialisasi merupakan proses interaksi dan pembelajaran yang dilakukan seseorang di dalam suatu budaya masyarakat. Sedangkan pelatihan merupakan kegiatan melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan kepada diri sendiri atau orang lain, yang terkait dengan kompetensi tertentu yang berguna. Tajhizul jenazah merupakan salah satu kewajiban umat Islam yang meliputi proses memandikan, mengafani, menyalatkan, dan menguburkan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Pengetahuan dan keterampilan mengenai tata cara pengurusan jenazah penting dimiliki oleh masyarakat agar pelaksanaannya dapat dilakukan secara tepat dan sesuai tuntunan agama. Namun, masih terdapat masyarakat yang memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan proses tajhizul jenazah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan tajhizul jenazah sesuai syariat Islam di Dukuh Sempu, Kabupaten Kulon, Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memahami tahapan serta tata cara tajhizul jenazah sesuai dengan syariat Islam.

Kata Kunci: Tajhizul Jenazah, Keterampilan Masyarakat, Syariat Islam.

Abstract

The purpose of this activity is to improve community skills through outreach and training on the preparation of the deceased in accordance with Islamic Sharia. The event will take place on Thursday, August 13, 2026, from 12:30 p.m. to 3:15 p.m. WIB at the Sempu Village Hall. Outreach and training are part of a continuous series of activities, where outreach refers to the process of interaction and learning that takes place within a given cultural context. Training, on the other hand, involves developing skills and knowledge, either for oneself or others, related to specific, useful competencies. Tajhizul jenazah is one of the

Article History

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagirism Checker No
234.KK.44.893484

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

obligations of Muslims, encompassing the process of washing, shrouding, performing the funeral prayer, and burying the deceased in accordance with the provisions of Islamic law. It is important for the community to possess the knowledge and skills regarding the procedures for handling the deceased so that these tasks can be carried out properly and in accordance with religious guidance. However, there are still members of the community who lack the necessary knowledge and skills to carry out the process of preparing the deceased. This activity aims to improve the community's knowledge and skills through outreach and training on preparing the deceased in accordance with Islamic law in Dukuh Sempu, Kulon Regency. The results of the activity show an increase in participants' understanding and skills in comprehending the stages and procedures for preparing the deceased.

Keywords: Preparation of the Deceased, Community Skills, Islamic Law.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat, menerapkan ilmu yang telah dipelajari, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan dan pemberdayaan komunitas lokal. KKN juga berfungsi sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan sosial dan kepemimpinan mahasiswa, serta mempererat hubungan antara institusi pendidikan dan masyarakat.¹

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, terdapat beberapa kegiatan yang dikenal dengan istilah program kerja. Program kerja merupakan rangkaian kegiatan yang disusun dan dilaksanakan oleh mahasiswa selama berada di lokasi KKN. Penyusunan program kerja umumnya didasarkan pada hasil observasi dan identifikasi permasalahan yang ditemukan di lingkungan masyarakat. Program kerja tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat serta memberikan manfaat yang dapat dirasakan secara langsung. Selain itu, program kerja juga disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa sehingga pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif.²

Program kerja yang disusun selain didasarkan pada hasil observasi yang dilaksanakan, juga didasarkan pada jurusan dan keterampilan serta kompetensi teman-teman mahasiswa KKN. Hal tersebut dilaksanakan dengan maksud untuk dapat memaksimalkan setiap program kerja yang telah diprogramkan. Selain itu, program kerja tersebut juga diharapkan dapat menjembatani mahasiswa KKN untuk dapat lebih akrab dan saling mengenal dengan masyarakat Kelurahan Parangluara khususnya.

Berdasarkan beberapa pertimbangan, dilahirkan tiga program kerja yang disepakati oleh teman-teman Posko 7. Salah satu di antaranya adalah kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Tajhizul Jenazah Sesuai Syariat Islam. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melihat pentingnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam melaksanakan proses pengurusan jenazah

¹ Fitria Nurul Lutfia Maryadi1, "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 56-66.

² Pramono, "Indonesian Journal of Community Engagement" 9, no. 3 (2013): 1-3.

sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini, masyarakat diberikan pemahaman mengenai tata cara memandikan, mengafani, dan menyalatkan jenazah serta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan tahapan-tahapan tersebut secara langsung. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta meningkatkan kesiapan masyarakat dalam membantu proses pengurusan jenazah di lingkungan Dukuh Sempu, Kabupaten Kulon Progo.

Tajhizul jenazah merupakan serangkaian proses pengurusan jenazah yang meliputi memandikan, mengafani, menyalatkan, dan menguburkan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Pengurusan jenazah merupakan salah satu kewajiban umat Islam yang hukumnya fardhu kifayah. Pelaksanaan tajhizul jenazah membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang tepat agar setiap tahapan dapat dilakukan sesuai dengan tuntunan agama. Oleh karena itu, pemahaman mengenai tata cara pengurusan jenazah perlu dimiliki oleh masyarakat sebagai bentuk kesiapan dalam menjalankan kewajiban sosial dan keagamaan.³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Dukuh Sempu, Kabupaten Kulon Progo, ditemukan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai tata cara tajhizul jenazah. Kondisi tersebut menjadi salah satu pertimbangan dalam penyusunan program kerja KKN berupa kegiatan sosialisasi dan pelatihan tajhizul jenazah. Kegiatan ini ditujukan kepada masyarakat Dukuh Sempu sebagai upaya untuk memberikan pemahaman mengenai tahapan pengurusan jenazah sekaligus meningkatkan keterampilan masyarakat dalam melaksanakan proses pemulasaran jenazah sesuai dengan syariat Islam.

Berangkat dari permasalahan tersebut, kegiatan sosialisasi dan pelatihan tajhizul jenazah dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pengabdian mahasiswa KKN kepada masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana peningkatan kapasitas masyarakat dalam bidang keagamaan serta memperkuat kepedulian dan kebersamaan antaranggota masyarakat. Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai tajhizul jenazah, pelaksanaan pengurusan jenazah di Dukuh Sempu diharapkan dapat dilakukan secara lebih baik, tepat, dan sesuai dengan syariat Islam

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan tajhizul jenazah dilaksanakan pada hari Kamis, 13 Agustus 2026, pukul 12.30-15.15 WIB dan bertempat di Rumah Dukuh Sempu. Kegiatan ini dilaksanakan melalui penyampaian materi mengenai tata cara pengurusan jenazah yang dilanjutkan dengan demonstrasi dan praktik. Materi yang diberikan meliputi tata cara memandikan jenazah, mengafani jenazah, serta menyalatkan jenazah sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Melalui kegiatan praktik, peserta diberikan kesempatan untuk memahami tahapan pengurusan jenazah secara lebih nyata sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan kesiapan dalam menghadapi kondisi yang membutuhkan keterlibatan masyarakat.

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Dukuh Sempu, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai tajhizul jenazah. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan kesiapan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pengurusan jenazah di lingkungan sekitar. Dengan adanya kegiatan tersebut, masyarakat tidak hanya

³ Siti Bahiroh and Warih Andan, "Pembentukan Dan Peningkatan Kapasitas Kelompok Perukti Jenazah Perempuan" 9, no. 2 (2021): 237-48, <https://doi.org/10.18196/berdikari.v9i2.10209>.

memperoleh pengetahuan mengenai kewajiban dalam pengurusan jenazah, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang dapat diterapkan ketika dibutuhkan.

Pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tajhizul jenazah merupakan hal penting yang perlu dimiliki masyarakat karena pengurusan jenazah merupakan kewajiban umat Islam. Namun, keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dapat menyebabkan masyarakat kurang percaya diri dalam melaksanakan setiap tahapan pengurusan jenazah. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilakukan sebagai upaya untuk memberikan pemahaman sekaligus keterampilan praktis kepada masyarakat. Melalui penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik secara langsung, masyarakat dapat memahami tahapan tajhizul jenazah dengan lebih baik dan mampu mempraktikkannya sesuai dengan syariat Islam.⁴

Manfaat pupuk organik cair ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai tata cara pengurusan jenazah sesuai dengan syariat Islam.
2. Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memandikan, mengafani, menyalatkan, dan menguburkan jenazah.
3. Memberikan kesiapan dan kepercayaan diri masyarakat dalam membantu proses pengurusan jenazah.
4. Memberikan pengalaman praktik secara langsung mengenai tahapan-tahapan tahjizul jenazah.
5. Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kewajban umat Islam dalam pengurusan jenazah.
6. Mendorong kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam membantu keluarga yang sedang mengalami musibah kematian.

Tujuan Pengabdian

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai tata cara tajhizul jenazah sesuai dengan syariat Islam.
2. Meningkatkan keterampilan dalam memandikan, mengafani, dan menyalatkan jenazah sesuai dengan tuntutan Islam.
3. Meningkatkan kesiapan dan partisipasi masyarakat dalam membantu proses pengurusan jenazah di lingkungan dukuh sempu

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Program kerja pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan inisiatif dari tim KKN setelah melakukan observasi di lokasi Dukuh Sempu, Kabupaten Kulon Progo. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai tata cara tajhizul jenazah masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, tim KKN menyusun kegiatan sosialisasi dan pelatihan tajhizul jenazah sesuai syariat Islam. Masyarakat Dukuh Sempu memberikan respons yang baik terhadap kegiatan tersebut karena kegiatan ini dinilai dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.

⁴ Jurnal Pengabdian and Kepada Masyarakat, "Model Pemberdayaan Perempuan Melalui Pembentukan Lebe" 5, no. 7 (2026): 1832-48.

1. Pra Kegiatan dan Survei Lokasi

Tim KKN melakukan observasi di lingkungan Dukuh Sempu untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, tim melakukan persiapan kegiatan melalui diskusi mengenai permasalahan yang ditemukan selama observasi serta menentukan solusi yang dapat diberikan melalui program kerja. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi tersebut, kegiatan sosialisasi dan pelatihan tajhizul jenazah dipilih sebagai salah satu program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam melaksanakan pengurusan jenazah sesuai dengan syariat Islam.

2. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tim KKN melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan tajhizul jenazah kepada masyarakat Dukuh Sempu, Kabupaten Kulon Progo. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pengertian dan kewajiban tajhizul jenazah, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai tata cara memandikan, mengafani, dan menyalatkan jenazah. Setelah penyampaian materi, peserta diberikan demonstrasi dan kesempatan untuk melakukan praktik secara langsung agar pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan dalam bentuk keterampilan.

Lokasi dan Waktu Pengabdian

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan tajhizul jenazah dilaksanakan pada hari Kamis, 13 Agustus 2026, pukul 12.30-15.15 WIB, bertempat di Rumah Dukuh Sempu, Kabupaten Kulon Progo.

HASIL DAN RANGKAIN KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan tajhizul dilaksanakan melalui beberapa rangkaian acara yang disusun secara terstruktur untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat sesuai dengan syariat Islam.

1. Pembukaan



Pembukaan merupakan rangkaian acara pertama dalam kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Tajhizul Jenazah. Acara diawali dengan pembukaan resmi oleh MC yang kemudian dilanjutkan dengan Tilawatil Qur'an dan pembacaan doa. Rangkaian pembukaan tersebut dilaksanakan sebagai bentuk permohonan agar seluruh kegiatan dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Selain itu, pembacaan doa juga diharapkan dapat menjadi awal yang baik agar kegiatan yang dilaksanakan mendapat keberkahan dan ridha dari Allah SWT.

2. Pemaparan Materi



Pada tahap ini dijelaskan mengenai tajhizul jenazah yang meliputi pengertian dan hukum pengurusan jenazah dalam Islam, tata cara memandikan jenazah, tata cara mengafani jenazah, tata cara menyalatkan jenazah, serta tata cara menguburkan jenazah sesuai dengan syariat Islam. Pemaparan materi juga menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam setiap tahapan pemulasaran jenazah, mulai dari persiapan alat dan bahan yang digunakan, ketentuan dalam memandikan dan mengafani jenazah, hingga tata cara pelaksanaan salat jenazah. Materi disampaikan secara bertahap agar peserta dapat memahami setiap proses dengan baik. Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi dan praktik sebagai bentuk penerapan dari materi yang telah disampaikan. Pemaparan materi tersebut disampaikan oleh Pak Wardani, S. Ag., dan Pak Mujahidin S. Pd., yang memberikan penjelasan kepada warga berdasarkan ketentuan dan tuntunan syariat Islam.

3. Proses Tajhizul Jenazah



Adapun tahapan Tahjizul jenazah adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan alat dan Bahan

Alat:

- Ember/ baskom
- Gayung
- Sarung tangan
- Selang air

- Alat Gunting
- Tempat atau alat pemulasaran

Jenazah

Bahan:

- Air bersih
 - Sabun
 - Sampo
 - Kain kafan
 - Kapas
 - Kain atau handuk
 - Tali pengikat kain kafan
 - Wewangian atau kapur barus
2. Membersihkan dan memandikan jenazah, Jenazah dibersihkan dari kotoran dan najis, kemudian dimandikan menggunakan air bersih secara perlahan dan menyuluh. Proses memandikan dilakukan dengan menjaga kehormatan jenazah serta mengikuti ketentuan syariat Islam.
 3. Mengeringkan jenazah, Jenazah dibersihkan dari kotoran dan najis, kemudian dimandikan menggunakan air bersih secara perlahan dan menyeluruh. Proses memandikan dilakukan dengan menjaga kehormatan jenazah serta mengikuti ketentuan syariat Islam.
 4. Menyiapkan dan membungkus jenazah dengan kain kafam, Kain kafan disiapkan dan dibentangkan, kemudian jenazah diletakkan di atasnya. Kapas dan wewangian dapat digunakan sesuai kebutuhan, kemudian tubuh jenazah dibungkus dengan kain kafan secara rapi sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
 5. Mengikat kain kafan, Setelah seluruh tubuh jenazah tertutup kain kafan, bagian-bagian tertentu Menggunakan tali agar kain kafan terjaga dan tidak terbuka. Setelah itu, jenazah dipersiapkan untuk tahapan selanjutnya dalam proses pengurusan jenazah.

4. Penyerahan Sertifikat dan Foto Bersama



Setelah proses Tajhizul Jenazah dilaksanakan, acara selanjutnya yakni penyerahan sertifikat kepada pateri dan dilanjutkan dengan foto bersama. Kegiatan tersebut dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat di pedukuhan Sempu Antusias masyarakat dalam mengikuti

sosialisasi Tajhizul Jenazah tersebut cukup tinggi. Hal tersebut dilihat dari besarnya keinginan masyarakat untuk mengetahui cara mengurus jenazah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dukuh beserta keluarga, perangkat dusun, pemateri, tokoh masyarakat, serta seluruh masyarakat Dukuh Sempu yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan partisipasi selama pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Tajhizul Jenazah sesuai Syariat Islam. Dukungan dan kerja sama yang diberikan sangat membantu dalam kelancaran kegiatan, mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan praktik pemulasaran jenazah. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pengampu dan seluruh pihak yang telah memberikan arahan serta masukan dalam proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada para penulis dan akademisi yang karya-karyanya menjadi sumber referensi dalam penyusunan kajian ini, sehingga dapat memperkaya analisis dan pemahaman mengenai pentingnya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam melaksanakan tajhizul jenazah sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Semoga kegiatan dan artikel ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi tambahan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 79 merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sekaligus menjadi sarana untuk melatih mahasiswa dalam bersosialisasi serta mengaplikasikan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan kontribusi dan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Adapun salah satu program kerja yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN tersebut adalah Sosialisasi dan Pelatihan Tajhizul Jenazah Sesuai Syariat Islam, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam melaksanakan proses pengurusan jenazah sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahiroh, Siti, and Warih Andan. "Pembentukan Dan Peningkatan Kapasitas Kelompok Perukti Jenazah Perempuan" 9, no. 2 (2021): 237-48. <https://doi.org/10.18196/berdikari.v9i2.10209>.
- Nurul Lutfia Maryadi1, Fitria. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 56-66.
- Pengabdian, Jurnal, and Kepada Masyarakat. "Model Pemberdayaan Perempuan Melalui Pembentukan Lebe" 5, no. 7 (2026): 1832-48.
- Pramono. "Indonesian Journal of Community Engagement" 9, no. 3 (2013): 1-3.